

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Penggunaan metode penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Penggunaan metode ini untuk menguji kebenaran, menentukan data penilaian, menemukan dan mengembangkan sebuah pengetahuan serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian adalah metode kerja yang dilakukan dalam penelitian termasuk alat-alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data saat penelitian. Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2017:19) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri. Metode ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana beban kerja, bagaimanadisiplin kerja. bagaimana motivas dan bagaimana kinerja karyawan PT Pos Indonsia (Persero). Metode verifikatif menurut Sugiyono (2017:20) dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017:23) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat

kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui dan mengkaji besarnya pengaruh beban kerja, disiplin kerja, dan motivasi terhadap kinerja karyawan secara simultan maupun parsial di PT Pos Indonesia (Persero).

### **3.2 Definisi Dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh beban kerja, disiplin kerja, dan motivasi terhadap kinerja karyawan PT Pos Indonesia (Persero). Masing-masing variabel didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabelnya.

#### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:66) variabel penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang atau objek dalam bidang keilmuan atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dikaji, dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya untuk memperoleh hasil penelitian tersebut. Berdasarkan judul penelitian dapat diartikan beberapa variabel penelitian, sebagai berikut:

1. Variabel Independen Menurut Sugiyono (2017:68) variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel independen (bebas) yang akan diteliti yaitu:

- a. Beban kerja yaitu seperangkat atau sejumlah kegiatan yang harus dilakukan diisi oleh unit atau pemegang organisasi posisi dalam jangka waktu tertentu.
  - b. Disiplin kerja yaitu sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan perusahaan baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.
  - c. Motivasi kerja yaitu keahlian, dalam mengarahkan pegawai dan organisasi agar mau bekerja secara berhasil, sehingga keinginan para pegawai dan tujuan organisasi sekaligus tercapai.
2. Variabel dependen Menurut Sugiyono (2017:68) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel dependen (terikat) yang akan diteliti adalah kinerja. Kinerja yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner, dalam penelitian ini semua indikator menggunakan skala 56 pengukuran ordinal dan dalam penelitian ini ada empat variabel yang diteliti, yaitu Beban kerja (X1), Disiplin kerja (X2), Motivasi kerja (X3) dan Kinerja (Y).

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian dan konsep variable	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Beban kerja adalah seperangkat atau sejumlah kegiatan yang harus dilakukan diisi oleh unit atau pemegang organisasi posisi dalam jangka waktu tertentu.	1. Beban fisik	a. Adanya gangguan kesehatan pada fisik	Tingkat adanya gangguan kesehatan pada fisik	Ordinal	1
		b. Gangguan daya tahan tubuh	Tingkat adanya gangguan daya tubuh	Ordinal	2
	2. Beban mental	a. Konsentrasi terhadap pekerjaan	Tingkat konsentrasi terhadap pekerjaan	Ordinal	3
		b. Rasa bingung dalam menangani pekerjaan terlalu banyak	Tingkat rasa bingung dalam menangani pekerjaan terlalu banyak	Ordinal	4
		c. Kewaspadaan terhadap perubahan peraturan perusahaan	Tingkat kewaspadaan terhadap perubahan peraturan perusahaan	Ordinal	5
		d. Ketepatan pelayanan	Tingkat ketepatan dalam menangani pekerjaan	Ordinal	6
	3. Beban waktu	a. Kecepatan dalam mengerjakan pekerjaan	Tingkat kecepatan dalam mengerjakan pekerjaan	Ordinal	7
		b. Kemampuan menangani dua/lebih pekerjaan yang diberikan dalam waktu bersamaan	Tingkat kemampuan menangani dua/lebih pekerjaan yang diberikan dalam waktu bersamaan	Ordinal	8
Menpan yang diterjemahkan oleh Luh Kadek Budi Martini (2018)	1. Taat terhadap aturan waktu	a. Jam masuk kerja	Tingkat ketetapan jam masuk kerja	Ordinal	9
		b. Jam istirahat kerja	Tingkat ketetapan jam istirahat kerja	Ordinal	10
		c. Jam pulang kerja	Tingkat ketetapan jam pulang kerja	Ordinal	11
	2. Taat terhadap peraturan perusahaan	a. Cara berpakaian	Tingkat berpakaian sesuai dengan aturan dasar dari perusahaan	Ordinal	12
		b. Cara melaksanakan pekerjaan	Tingkat bekerja sesuai dengan aturan perusahaan	Ordinal	13
	3. Taat terhadap aturan perilaku	a. Kesesuaian jabatan dan tugas bekerja	Tingkat melaksanakan pekerjaan sesuai dengan jabatan dan	Ordinal	14

Lanjutan Tabel 3.1

hukum dan norma sosial yang berlaku	dalam pekerjaan		tugasnya			
		b. Tanggung jawab pekerjaan	Tingkat melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab yang sudah diberikan.	Ordinal	15	
	c. Hubungan antar unit kerja	Tingkat memiliki hubungan kerja yang baik dengan unit kerja yang lainnya	Ordinal	16		
Robbins yang diterjemahkan oleh Valensia Angelina Wisti Dapu (2015)	4. Taat terhadap peraturan lain	a. Peraturan yang boleh dan tidak boleh	Tingkat Patuh terhadap peraturan yang boleh dan tidak boleh dilakukan	Ordinal	17	
Motivasi adalah kondisi jiwa yang mendorong seseorang dalam mencapai prestasinya secara maksimal.	1. Kebutuhan akan prestasi	a. Mengembangkan kreativitas	Tingkat kemampuan mengembangkan kreativitas	Ordinal	18	
		b. Antusias untuk berprestasi tinggi	Tingkat antusias dalam mengejar prestasi	Ordinal	19	
	2. Kebutuhan akan afiliasi	a. Kebutuhan akan perasaan diterima dalam pekerjaan	Tingkat kebutuhan untuk mendapatkan perasaan diterima dipekerjaan	Ordinal	20	
		b. Kebutuhan akan perasaan dihormati	Tingkat kebutuhan untuk mendapatkan perasaan dihormati	Ordinal	21	
		c. Kebutuhan atas perasaan maju dan tidak gagal	Tingkat kebutuhan untuk mendapatkan keberhasilan maksimal	Ordinal	22	
	3. Kebutuhan akan kekuasaan	a. Memiliki kedudukan yang terbaik	Tingkat kemampuan mencapai kedudukan terbaik	Ordinal	23	
		b. Mengarahkan kemampuan demi mencapai kekuasaan	Tingkat kesanggupan untuk mengarahkan kemampuan	Ordinal	24	
	Menurut David McClelland yang di terjemahkan oleh Malayu S.P Hasibuan (2013:162)	1. Kualitas Kerja	a. Kerapihan	Tingkat kerapihan bekerja.	Ordinal	25
			b. Ketelitian	Tingkat ketelitian dalam bekerja	Ordinal	26
c. Kehandalan			Tingkat kehandalan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	27	
2. Kuantitas kerja		a. ketepatan waktu	Tingkat ketepatan waktu dalam bekerja	Ordinal	28	
		b. hasil kerja	Tingkat hasil kerja sesuai dengan waktu	Ordinal	29	
Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung						

jawab yang diberikan kepadanya			yang ditentukan		
		c. kepuasan kerja.	Tingkat kepuasan hasil kerja	Ordinal	30
	3. Kerjasama	a. jalinan kerjasama	Tingkat kerjasama dengan rekan kerja	Ordinal	31
		b. kekompakan	Tingkat kekompakan antar perawat dalam menyelesaikan masalah	Ordinal	32
	4. Tanggung Jawab	a. rasa tanggung jawab dalam mengambil keputusan	Tingkat rasa tanggung jawab dalam mengambil keputusan	Ordinal	33
		b. memanfaatkan sarana dan prasarana	Tingkat memanfaatkan sarana dan prasarana	Ordinal	34
	5. Inisiatif	a. kemandirian	Tingkat kemandirian dalam melaksanakan pekerjaan.	Ordinal	35
John Miner yang diterjemahkan oleh Anwar Prabu Mangkunegara (2017:67)					

Sumber : Data primer diolah untuk penelitian (2018)

Berdasarkan operasionalisasi variabel dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dan indikator serta dimensi memiliki keterkaitan satu sama lain dan dapat mempengaruhi variabel-variabel lainnya.

### 3.3 Populasi Dan Sampel

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti, sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian, dengan menentukan populasi maka peneliti dapat melakukan pengolahan data

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek/obyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti yang meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh

subyek atau obyek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017:136) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu pengaruh beban kerja, disiplin kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, maka populasi yang diambil adalah seluruh karyawan PT Pos Indonesia yang berjumlah 198 orang

### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2018:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili suatu populasi. Dalam penelitian ini tidak seluruh anggota populasi diambil sampel, melainkan hanya sebagian dari populasi saja. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki penulis dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga dan jumlah populasi yang terlalu banyak. Oleh karena itu sampel yang diambil harus benar-benar sangat representatif atau benar-benar mewakili.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode slovin yang dikemukakan oleh Husein Umar (2013:78), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e<sup>2</sup> = Tingkat kesalahan yang ditoleransi

Jumlah populasi sebanyak 198 karyawan, dengan tingkat kesalahan/kelonggaran yang ditentukan peneliti sebesar 10% (0,1) maka sampel yang diambil untuk mewakili populasi tersebut sebesar:

$$\begin{aligned} n &= \frac{198}{1 + 198 (0,1)^2} \\ &= 66,44 \approx 66 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel minimal yang harus diambil adalah 66 responden, dengan tingkat kesalahan sebesar 10%

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam menentukan sampel yang digunakan dalam suatu penelitian. Teknik sampel merupakan teknik pengumpulan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Sebelum peneliti membahas mengenai teknik sampling dalam penelitian ini, berikut adalah penjelasan mengenai teknik sampling menurut para ahli:

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *probability sampling*.

*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018:84). Teknik yang digunakan dalam *probability sampling* adalah *sampling insidental*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sampel dan dipandang cocok sebagai sumber data penelitian. (Sugiyono 2015:85).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dan instrument pengumpul data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk pada suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya.

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrument dapat berupa lembar cek list, kuesioner (angket terbuka/tertutup), pedoman wawancara dan lainnya.

Hal lainnya Sugiyono (2014:401) menyatakan, jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari wawancara, observasi dan kuesioner yang disebarkan kepada responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung. Memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literature, artikel serta sistus internet.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah salah satu proses kegiatan pengungkapan fakta-fakta melalui observasi/pengamatan dan wawancara dalam proses memperoleh keterangan atau data. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat, data primer bisa diperoleh dengan cara yaitu :

#### a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber

#### b. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti pada perusahaan guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya

#### c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengancara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

## 2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian.. Data skunder yaitu data pendukung penelitian yang diperoleh dari :

- a. Jurnal penelitian adalah penelaahan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah
- b. Internet yaitu cara mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang dipublikasikan di internet, baik yang berbentuk jurnal, makalah ataupun karya tulis
- c. Buku merupakan data sekunder yang dapat diperoleh dari buku yang memiliki kaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian.

### **3.5 Teknik Pengolahan Data**

Data Teknik pengolahan data ini menguraikan metode-metode analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Metode analisis data sangat bergantung pada jenis penelitian dan metode penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data diikuti dengan pengujian hipotesis sementara.

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrument mengenai isi pertanyaan (Sugiyono, 2013:177). Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara

mengkorelasikan skor setiap pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Jika koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) lebih besar atau sama dengan ( $r_{tabel}$ ) yaitu 0,3 maka pertanyaan tersebut valid. Apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dapat dinyatakan bahwa pertanyaan pada instrumen tidak valid, sehingga pertanyaan tersebut tidak bisa digunakan lagi atau dibuang. Untuk mencari nilai korelasinya peneliti menggunakan *Metode Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_b$  = Korelasi Product Moment

$n$  = Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum X$  = Jumlah dari variabel X

$\sum Y$  = Jumlah dari variabel Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat total variabel X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat total variabel Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian total variabel X dan variabel Y

Bila koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih (paling kecil 0,3) maka butir instrument dinyatakan valid Sugiyono (2017:1314). Selanjutnya bila korelasi dibawah 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

Uji validasi dalam penelitian ini menggunakan program SPSS validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS. Pada table dengan judul item – Total Statistic. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai Corrected item-Total Correlation masing-masing butir

pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika  $r$ -hitung yang merupakan  $\text{corrected item - total correlation} > 0,03$  (Priyatno 2013).

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji keandalan dari suatu alat ukur. Uji reliabilitas juga sering disebut sebagai uji konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel/andal jika data dari hasil pengukuran hasilnya konsisten jika digunakan berulang-ulang pada objek yang berbeda-beda, pada waktu yang sama, atau berbeda-beda. Cara menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode *Split Half*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Jika nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka instrumen tersebut bisa dikatakan reliabel atau membandingkan dengan nilai *cut off point* 0,7 maka reliabel jika nilai  $r >$  dari 0,7. Sebaliknya, jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* bisa dilihat dari nilai *Alpha*  $>$  dari nilai  $r_{\text{tabel}}$  yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

### 3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018:147). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif.

### 3.61 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018:147).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi yang sangat positif sampai sangat negatif. Terdapat 5 kategori pembobotan dalam skala *likert* ialah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Skala Likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2017)

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. Mengacu kepada ketentuan tersebut ditabulasikan untuk menghitung validasi dan realibilitas. Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Rata - Rata} = \frac{\sum(\text{frekuensi} * \text{bobot})}{\sum \text{sampel}(n)}$$

Setelah rata-rata skor dihitung maka untuk mengkategorikan mengklarifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Skor Minimum} = 1$$

$$\text{Skor Maksimum} = 5$$

$$\text{Lebar Skala} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

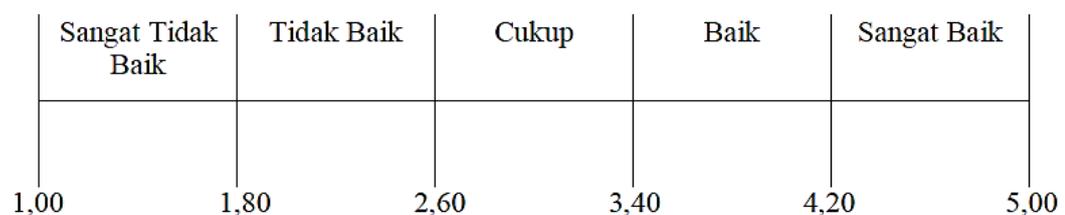
Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut yang akan ditampilkan pada halaman selanjutnya :

**Tabel 3. 3**  
**Tafsiran Nilai Rata-rata**

Interval	Kriteria
1,00 - 1,80	Sangat tidak baik / Sangat rendah
1,81 - 2,60	Tidak baik / rendah
2,61 - 3,40	Kurang baik / sedang
3,41 - 4,20	Baik / tinggi
4,20 - 5,00	Sangat baik / Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2017)

Berdasarkan hasil diatas maka secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3. 1**  
**Garis Kontinum**

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2013: 55) analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dan hipotesis. Berikut adalah hipotesis penelitian yang akan di teliti :

1. Terdapat pengaruh positif beban kerja, disiplin kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan
2. Terdapat pengaruh positif beban kerja terhadap kinerja karyawan
3. Terdapat pengaruh positif disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.
4. Terdapat pengaruh positif motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

Dalam penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang digunakan penulis seperti analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi. Berikut ini penjelasan dari masing-masing analisis tersebut.

#### 3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier ganda menggunakan analisis yang digunakan penulis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara beban kerja ( $X_1$ ), disiplin kerja ( $X_2$ ), dan motivasi kerja ( $X_3$ ), terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ). Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel Kinerja Karyawan

$a$  = Bilangan konstan atau nilai tetap

$X_1$  = Variabel beban kerja

$X_2$  = Variabel disiplin kerja

$X_3$  = Variabel motivasi kerja

$b_1 - b_2 - b_3$  = Koefesien regresi variabel independent

Untuk regresi dengan dua variabel bebas  $X_1$  (beban kerja) dan  $X_2$  (disiplin kerja),  $X_3$  (motivasi kerja) metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefesien-koefesien  $a$ ,  $b_1$ , dan  $b_2$  dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\sum Y = n a + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Setelah  $a$ ,  $b_1$ , dan  $b_2$  didapat maka diperoleh  $Y$  untuk persamaan :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

### 3.6.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Sugiyono (2015:277) menyatakan, “korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat”. Nilai korelasi berkisar dalam rentang 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Tanda positif dan negatif menunjukkan arah hubungan. Tanda positif menunjukkan arah perubahan yang sama. Jika satu variabel lain naik, variabel yang lain akan naik demikian pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Jika satu variabel naik maka variabel lain akan turun. Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas ( $X$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi berganda adalah sebagai berikut :

$$R = \frac{JK_{regresi}}{\Sigma Y^2}$$

Dimana:

R = Koefisien korelasi berganda

JK = Jumlah kuadrat

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat total korelasi

Untuk memperoleh nilai  $JK_{regresi}$ , maka perhitungan menggunakan rumus:

$$JK_{regresi} = b_1 \Sigma XY$$

Dimana:

$$\Sigma X_1 Y = JK X_1 Y = \Sigma X_1 Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{n}$$

Untuk memperoleh nilai  $\Sigma Y^2$  atau  $JK Y^2$ , maka digunakan rumus:

$$\Sigma Y^2 = JK Y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

Berdasarkan nilai r yang diperoleh, maka dapat dihubungkan  $-1 < r < 1$ ,

yaitu:

- a. Apabila  $r = 1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.
- b. Apabila  $r = -1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel *negative*
- c. Apabila  $r = 0$ , artinya tidak terdapat korelasi

Hasil perhitungan korelasi dapat bernilai *positive* atau *negative*. Apabila nilai koefisien positif, hal tersebut menunjukkan kedua variabel tersebut saling berhubungan. Sedangkan apabila koefisien korelasi *negative*, menunjukkan kedua variabel tersebut saling berhubungan terbalik. Berikut ini adalah tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Interpretasi Terhadap Hubungan Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:184)

### 3.6.2.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai  $R^2$  adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

#### 1. Analisis koefisien determinasi simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  (variabel independen) terhadap Y (variabel dependen), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%). Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$R^2$  = kuadrat dari koefisien ganda

#### 2. Analisis koefisien determinasi parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen

(Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Beta (*nilai standardized coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

#### 3.6.2.4 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah dikumpulkan. Uji hipotesis antara variabel beban kerja ( $X_1$ ), disiplin kerja ( $X_2$ ), dan motivasi kerja ( $X_3$ ), terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Menentukan tingkat signifikansi, yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas pembilang ( $df_1$ ) =  $k - 1$  dan derajat bebas penyebut ( $df_2$ ) =  $n - k$ , untuk mengetahui daerah  $F_{\text{tabel}}$  sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

Menghitung nilai  $F_{\text{hitung}}$  untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Dimana:

$F$  =  $F_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  ( $n - k - 1$ ) = derajat kebebasan

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

$K$  = Jumlah variabel

$n$  = Ukuran sampel

Hipotesis parsial diuji dengan uji T, uji T bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas / independen (X) secara parsial terhadap variabel terikat / dependen (Y) dengan menggunakan rumus uji T dengan taraf signifikan 5%. Nilai uji t diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n - k - 1}{1 - r^2}}$$

Dimana:

$r$  = Nilai korelasi parsial

$n$  = Jumlah sampel

$k$  = Jumlah variabel

#### 3.6.2.4.1 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Uji F dilaksanakan dengan langkah membandingkan  $F_{hitung}$  dari  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian ANOVA. Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 \text{ dan } \beta_2 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan antara beban kerja ( $X_1$ ), disiplin kerja ( $X_2$ ), dan motivasi kerja ( $X_3$ ), terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

$H_1 : \beta_1 \text{ dan } \beta_2 \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan antara variabel beban kerja ( $X_1$ ), disiplin kerja ( $X_2$ ), dan motivasi kerja ( $X_3$ ), terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

Tarif nyata (signifikan) yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Selanjutnya hasil hipotesis  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

#### 3.6.4.2.4 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Terdapat uji hipotesis secara parsial, yaitu uji hipotesis pada persamaan struktur I dan II, uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan secara parsial atau satu-satu pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini memiliki variabel independen yaitu beban kerja ( $X_1$ ), disiplin kerja ( $X_2$ ), dan motivasi kerja ( $X_3$ ), variabel dependen yaitu kinerja karyawan ( $Y$ ). Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t:

##### **Struktur I**

$H_0 : \beta_1 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Beban kerja ( $X_1$ ) terhadap Kinerja karyawan ( $Y$ ).

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan variabel Beban kerja ( $X_1$ ) terhadap Kinerja karyawan ( $Y$ ).

**Struktur II**

$H_0 : \beta_2 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Disiplin kerja ( $X_2$ )  
Kinerja karyawan (Y).

$H_1 : \beta_2 \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan variabel Disiplin kerja ( $X_2$ ) terhadap  
Kinerja karyawan (Y)

**Struktur III**

$H_0 : \beta_2 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Motivasi kerja ( $X_3$ )  
Kinerja karyawan (Y).

$H_1 : \beta_2 \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan variabel Motivasi kerja ( $X_3$ ) terhadap  
Kinerja karyawan (Y)

Tarif nyata (signifikan) yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$  atau 5%.

Selanjutnya hasil hipotesis  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

**3.7 Rancangan Kuesioner**

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel beban kerja, disiplin kerja, dan motivasi kerja sebagaimana

yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang telah disediakan. Dalam kuesioner penulis memilih skala ordinal agar penulis mendapatkan hasil yang lebih mudah dibanding dengan skala lainnya.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penulis melakukan penelitian ini di PT. Pos Indonesia (Persero) yang berlokasi di Jl. Cilaki No. 73, Kota Bandung. Data dalam penelitian ini juga diperoleh melalui *browsing website* dari berbagai situs.